

PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Yanti¹ dan Timothy Brian K.²

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: yanti@fe.untar.ac.id

² Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: timothybk11@gmail.com

ABSTRACT

SMA Harapan Jaya is located at Jalan Daan Mogot km.13 East Cengkareng, Cengkareng District, West Jakarta City. Based on the preliminary survey, we found that students at SMA Harapan Jaya, especially those in the science department, were not provided with accounting knowledge. In fact, in various universities, it is found that the number of students majoring in science majoring in accounting is almost comparable to the number of students majoring in social studies. Therefore, as prospective users of financial statements, this training will be useful for students to be able to understand how to analyze financial statement data so that they are able to assess the success of a business in generating profits. The target that we want to achieve in this training is that after the training is held, participants who previously did not know how to measure the success of a company in earning profits, now understand and can practice it. The training will be held on Friday, March 18, 2022 using Zoom media. The training went smoothly, followed by almost all participants in class X MIPA. From the training that has been held, several results were obtained. First, there is a significant difference in the results in the pre-test and post-test. Second, the results of the questionnaire showed that 100% of the participants were satisfied with the training provided. Suggestions for future training are to provide material about how to manage finances, how to solve financial problems, and provide accounting materials that are currently needed by users. The outputs produced are e-Proceedings Serina IV UNTAR 2022 and mass media publications on the UNTAR website, namely Pintar.

Keywords: Profit, SMA Harapan Jaya.

ABSTRAK

SMA Harapan Jaya beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Oleh sebab itu, sebagai calon-pengguna laporan keuangan, pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Target pelatihan ini adalah agar setelah pelatihan diadakan, peserta yang sebelumnya belum mengetahui tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, sekarang menjadi paham dan dapat mempraktikkannya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Maret 2022 secara daring. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil. Pertama, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Kedua, dari hasil kuisioner, mayoritas peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini. Luaran yang dihasilkan adalah e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina IV UNTAR 2022 dan publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

Kata kunci : Laba, SMA Harapan Jaya.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SMA Harapan Jaya adalah sekolah menengah atas swasta beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan beberapa masalah. Masalah yang pertama adalah siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke

jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Masalah yang kedua adalah lingkungan dimana siswa-siswi bertempat tinggal adalah tempat dimana usaha-usaha kecil dan rumah tangga seperti warung, pasar, toko dan supermarket kecil berada. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, adanya pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Masalah yang ketiga adalah bahwa dalam kegiatan PKM kami sebelumnya yaitu pada semester ganjil 2021-2022 yang berjudul “Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”, kami memperoleh adanya saran dan masukan dari peserta pelatihan bahwa mereka menginginkan adanya materi akuntansi lain yang lebih mendalam (Yanti dan Kurniawan, 2021). Oleh sebab itu, topik ini kami pilih agar dapat mengakomodasi permintaan dari Mitra PKM.

Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Hilman dan Laturette (2021) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor konstruksi dan *consumer goods* yang terdaftar di BEI untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Salah satu variabel independen yang mereka gunakan adalah rasio profitabilitas (Return on Asset atau ROA). Mereka menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Terdapat 5 jenis laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Pertama, Laporan Laba Rugi. Laporan ini menginformasikan pendapatan dan beban selama satu periode sehingga dapat memperlihatkan laba atau rugi bersih. Kedua, Laporan Perubahan Modal. Berisi tentang hal-hal yang menyebabkan modal bertambah atau berkurang selama satu periode, diantaranya adalah perolehan laba atau rugi bersih, tambahan investasi pemilik modal, dan pembagian dividen. Ketiga, Laporan Posisi Keuangan. Berisi tentang perincian harta, kewajiban dan modal perusahaan pada akhir periode. Keempat, Laporan Arus Kas. Berisi informasi tentang jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Kelima adalah Catatan Atas Laporan Keuangan. Berisi penjelasan yang lebih rinci yang sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh perusahaan belum memberikan makna yang berarti bagi pengguna apabila tidak dianalisis. Analisis terhadap laporan keuangan berguna untuk mengetahui apakah perusahaan mampu: melunasi kewajiban lancar, mampu mendatangkan laba, dan mampu melunasi seluruh kewajiban yang ada. Sesuai dengan topik pelatihan, maka alat analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas, dimana bertujuan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu. Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen (Yuniarwati dkk., 2018).

Beberapa jenis rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut (Kieso et.al, 2018). Yang pertama adalah rasio *Profit Margin*, mengukur persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi profit margin maka semakin berhasil perusahaan memperoleh laba dari aktifitas penjualan.

Yang kedua, *Asset Turnover ratio*, mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan.

Yang ketiga, rasio *Return on Assets*, mengukur secara keseluruhan atas profitabilitas. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendatangkan laba.

Yang keempat, *Return on Ordinary Shareholders Equity*, mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Pemegang saham adalah pihak yang menginvestasikan modalnya

ke dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga kemakmuran pemegang saham akan bertambah.

Yang kelima, *Earnings per Share*, mengukur laba bersih yang diperoleh atas tiap lembar saham biasa. Rumus Laba Per Saham adalah *Net Income – Preference Dividends*, dikurangi dengan *Weighted-Average Ordinary Shares Outstanding*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tingginya keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembar saham sehingga investor semakin tertarik untuk berinvestasi.

Yang keenam, *Price Earning Ratio*, mencerminkan penilaian investor terhadap laba perusahaan pada masa depan. Semakin tinggi rasio ini maka perusahaan mempunyai nilai yang semakin tinggi atau sehat di mata investor.

Yang ketujuh, *Payout Ratio*. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki rasio pembayaran yang rendah karena mereka menginvestasikan kembali sebagian besar dari laba bersihnya ke bisnis mereka (Yuniarwati dkk., 2018). Rasio Pembayaran dihitung dengan membagi jumlah dividen tunai untuk saham biasa dengan jumlah laba bersih. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik dari sisi pemegang saham, karena mereka akan mendapatkan pembagian laba bersih berupa dividen. Namun, dari sisi perusahaan, rasio ini harus dikelola dengan hari-hati, karena jika dividen terlalu besar, akan menghambat perluasan bisnis perusahaan di masa depan.

Berikut adalah tabel ringkasan rasio keuangan profitabilitas (Kieso, et. al., 2018):

Tabel 1. Ringkasan Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios		
5. Profit margin	$\frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$	Measures net income generated by each currency unit of sales.
6. Asset turnover	$\frac{\text{Net sales}}{\text{Average total assets}}$	Measures how efficiently assets are used to generate sales.
7. Return on assets	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average total assets}}$	Measures overall profitability of assets.
8. Return on ordinary shareholders' equity	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Average ordinary shareholders' equity}}$	Measures profitability of owners' investment.
9. Earnings per share (EPS)	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Weighted-average ordinary shares outstanding}}$	Measures net income earned on each ordinary share.
10. Price-earnings (P-E) ratio	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$	Measures the ratio of the market price per share to earnings per share.
11. Payout ratio	$\frac{\text{Cash dividends declared on ordinary shares}}{\text{Net income}}$	Measures percentage of earnings distributed in the form of cash dividends.

Sumber: Kieso et.al, 2018

Permasalahan

Masalah yang pertama adalah siswa-siswi jurusan IPA di SMA Harapan Jaya tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Masalah yang kedua adalah sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, adanya pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. PKM ini adalah kelanjutan dari PKM kami sebelumnya dimana berdasarkan masukan dari peserta pelatihan bahwa mereka menginginkan adanya materi akuntansi lain yang lebih mendalam (Yanti dan Kurniawan, 2021).

Solusi Mitra

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra adalah: kami memberikan penjelasan dan pelatihan secara tutorial tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, disertai dengan contoh soal yang sederhana.

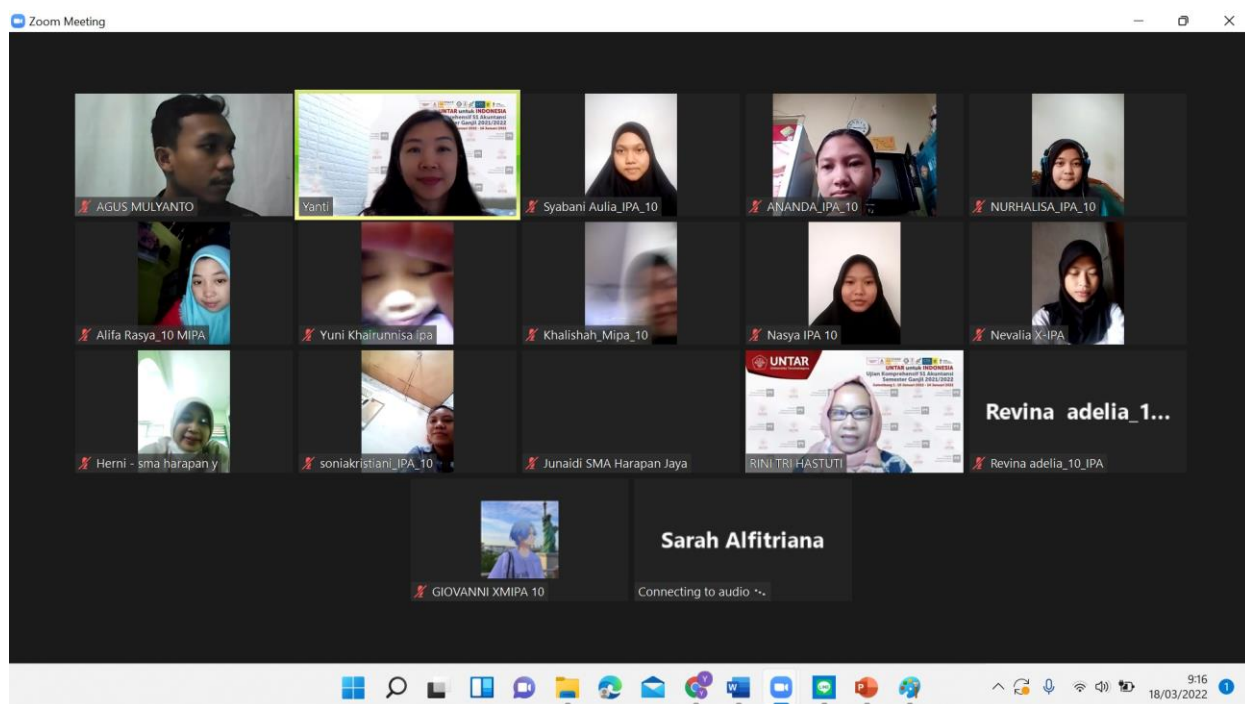
2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pertama, melakukan survey pendahuluan. Kedua, membuat Modul. Ketiga, melakukan *pre-test*, menganalisis hasil *pre-test* dan menjelaskan modul secara tutorial. Keempat, melakukan *post test*. Kelima, pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik.

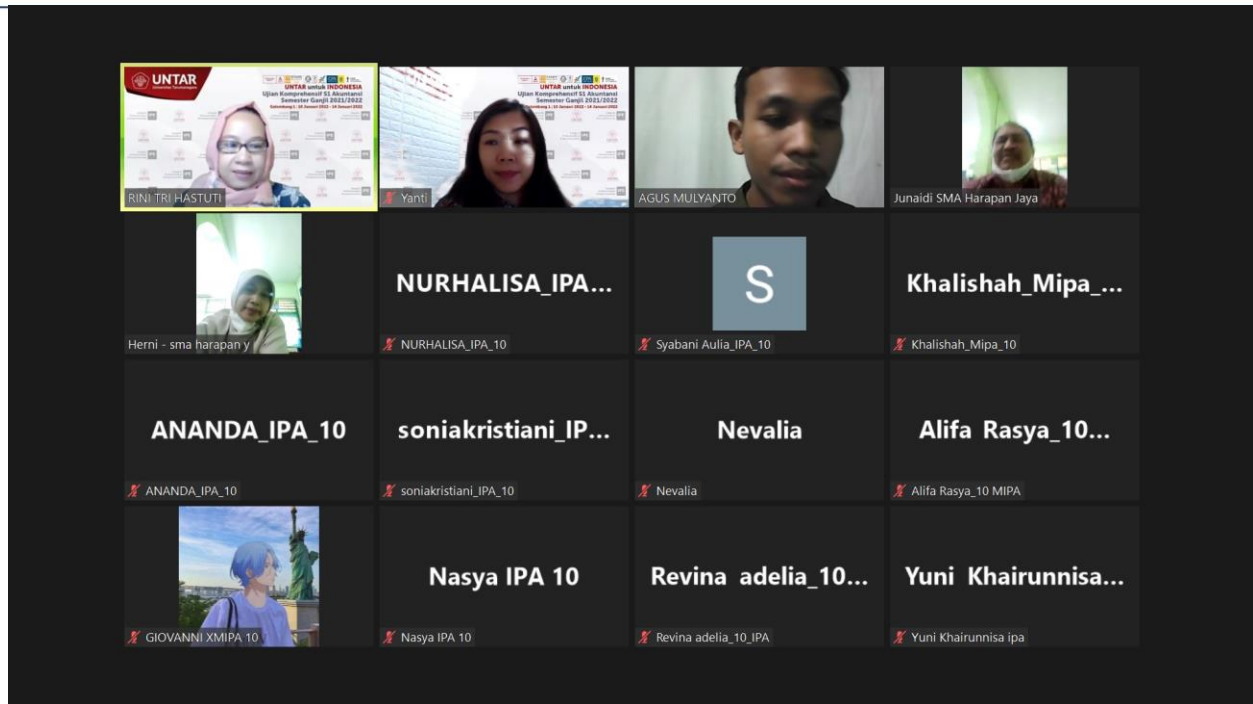
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, siswa-siswi kelas 10 jurusan MIPA belum pernah mengenal laporan keuangan sebuah perusahaan, jenis-jenis dan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan. Tetapi setelah mendapat penjelasan, maka peserta menjadi mengerti walaupun tidak mendalam. Selain itu, hasil kuisisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Masukan untuk pelatihan berikutnya adalah materi-materi akuntansi lain yang sesuai dengan kebutuhan *user* saat ini.

Berikut ini adalah beberapa foto hasil kegiatan:



Gambar 1. Foto Peserta Pelatihan (1)



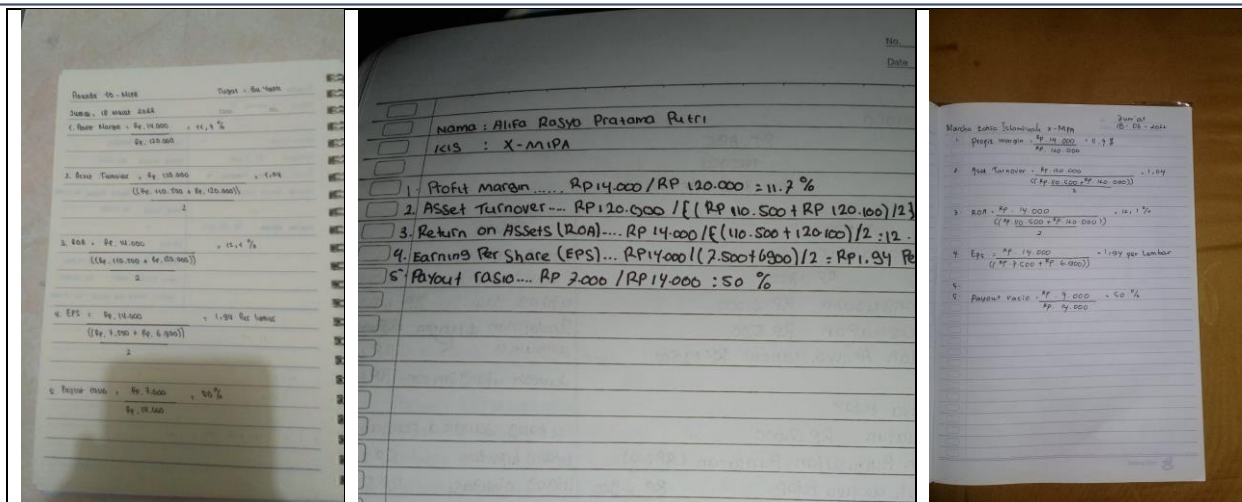
Gambar 2. Foto Peserta Pelatihan (2)

LATAR BELAKANG

- Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis.
- Laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala (bulanan/tahunan).
- Ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku



Gambar 3. Foto Saat Presentasi



Gambar 4. Contoh Hasil Post Test

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini membuat siswa-siswi jurusan IPA cukup tertarik dengan masalah keuangan. Hal ini didukung dengan perbedaan hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, dari hasil umpan balik ditemukan bahwa peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Hilman, Cindy dan Kazia Laturette. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. 18 (1), 91 -109.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2018). Financial Accounting. IFRS Edition. 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.
- Yanti dan Timothy Brian K. (2021). "Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya." *Senapenmas 2021*, Universitas Tarumanagara Jakarta, 21 Oktober 2021, 501-513.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Mitra Wacana Media, Jakarta.